

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PETUGAS
PUSKESMAS DALAM PENYELENGGARAAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER (ILP) DI KOTA SEMARANG**

**ELLA ANRESITA KRINATARESA SINULINGGA-25000121140295
2025-SKRIPSI**

Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) merupakan pendekatan baru dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia yang berfokus pada siklus hidup dan kolaborasi lintas klaster di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan petugas Puskesmas dalam penyelenggaraan ILP di Kota Semarang. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dan melibatkan 332 responden yang dipilih secara *purposive* dari delapan Puskesmas berdasarkan kriteria geografis dan jumlah Posyandu. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur pada *google form*. Sebagian besar petugas berada dalam kategori siap dalam pelaksanaan ILP. Dalam penelitian ini, responden dinilai berdasarkan beberapa variabel, antara lain pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi, *appropriateness*, *change efficacy*, *management support*, dan *personal benefit*. Setiap variabel tersebut digunakan untuk melihat bagaimana kondisi petugas dalam menghadapi kebijakan baru ini. Penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai kesiapan petugas dan berbagai faktor yang mendukung atau tidak mendukung kesiapan tersebut, sehingga dapat menjadi acuan dalam merancang strategi implementasi kebijakan ILP di tingkat Puskesmas.

Kata kunci

: Integrasi layanan primer, kesiapan petugas, Puskesmas, *Readiness to Change*.